



# Pedagang Rugi Rp900 Juta

## 35 Kios di Parkiran Senopati Ludes Terbakar

**YOGYA, TRIBUN** - Sebanyak 35 kios ditalap api. Minggu(6/1/), sekitar pukul 22.30, di Tempat Khusus Parkir Senopati Yogyakarta. Kebakaran diduga akibat korsleting. Pedagang pun rugi hingga Rp900 juta. Apabila hitungannya termasuk mobil wisatawan yang terbakar, total kerugiannya mencapai Rp1 miliar.

**Saya melihat sendiri kios saya terbakar, terus merambat ke kios samping saya.**

**Urip Utami**  
Pedagang kelontong

● ke halaman 7

### DIDUGA KORSLETING

- Area parkir Senopati tutup. Pedagang yang biasanya jalan sampai larut malam, pulang lebih awal.
- Saksi Tarwadi datang ke kios pedagang untuk tidur. Saksi mendengar suara teriak-teriak mengabarkan ada api.

- Saksi keluar kios melihat api sudah membakar kios lain di sebelahnya. Api merambat dengan cepat.
- 35 kios di Tempat Khusus Parkir Senopati Yogyakarta akhirnya ludes ditalap api.
- Kebakaran diduga akibat korsleting. Kerugiannya diperkirakan mencapai Rp1 miliar.

GRAFS: FAUZIA RAQIMAN

## Pedagang Rugi Rp900 Juta

• Sambungan Hal 1

Dedi Setyawan (33), pedagang yang kiosnya sudah terbakar, menuturkannya, pada pukul 23.00 kurang, dirinya mendapatkan kabar terjadi kebakaran di kios pakatannya yang dimilikinya. Mendengar hal tersebut, dia langsung menuju area kejadian.

Kebetulan, kala itu area parkir Senapati ditutup. Sehingga, pedagang yang biasanya jualan sampai larut malam, pulang lebih awal. Menurutnya, api berasal dari tiga kios yang berada di depan KPP Pratama.

"Biasanya saya di sini sampai jam 23.00. Saya kebetulan juga juga parkir sambil jualan. Kebetulan saat hari kejadian pedagang pukul 21.00 sudah pada pulang. Nah, saya jam 23.00 kurang ditelepon kakak ngabarin kalau kios kebakaran. Saya langsung mehmear," terangnya.

Sesampainya di lokasi kejadian, Dedi mendapati semua dagangannya sudah rabid dilalap api. "Yang di sini hanya tukang saya dan penjaga kios kakak saya saja. Pedagang lain sudah pada pulang. Saya kaget sampai sini, sudah habis semua. Saya lihat di pinggir jalan, tidak berani mendekat karena panas," ungkapnya.

Dedi, mengungkapkan, saat kejadian isi dari kiosnya sedang penuh-penuhnya karena musim liburan. Dedi memperkirakan kerugiannya sendiri mencapai Rp40 juta.

"Kalau total kios yang terbakar ada 35, ditambah 1 mobil Toyota Innova bernomor polisi L1883 milik wistawan dan 1 Vario di dalam kios. Sebenarnya ada dua mobil, yang satunya berhasil diselamatkan. Kalau rata-rata di sini pedagang batu semua, jadi mudah terbakar. Apalagi musim liburan, pada penuh semua dagangannya," ungkapnya.

Dengan kejadian tersebut, Dedi berharap ke depan para pedagang bisa lebih berhati-hati. "Ini musibah, besok kita akan mulai lagi dari awal. Namun ke depan semua harus lebih berhati-hati, karena di sini juga tidak ada yang menunggu. Baru sekali ini kebakarannya," jelasnya.

Urip Utami (30), pedagang kelontong yang juga dagangannya habis dilalap api mengaku sangat syok meli-

Meskipun demikian, Arief masih bersyukur tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut.

"Kebetulan banyak kumonditas pakatannya, tapi kita masih bersyukur tidak ada korban jiwa. Ada 35 kios yang terbakar, dan saat kejadian sudah tutup semua. Kejadian sangat cepat. Yang jelas ke depan semua harus lebih berhati-hati," ungkapnya.

### Kerugian

Kapolssek Gondomanan, Kompol I Nengah Lotama, mengungkapkan, kerugian akibat kebakaran itu mencapai lebih dari Rp1 miliar. Dari 35 kios dan isinya, kerugian sekitar Rp900 juta. Lalu untuk mobil kijang Innova Rp125 juta. "Kami mendapat laporan bahwa di sana juga ada empat televisi, dan ada laporan uang Rp10 juta," katanya.

Kompol Lotama, menjelaskan, peristiwa diketahui saat saksi Tarwadi datang ke lokasi kejadian untuk tidur. Kemudian, saksi mendengar ada yang berteriak-teriak. Saat keluar, saksi sudah melihat api membakar kios di sebelahnya dan merembet dengan cepat.

"Jadi saksi ceritanya mau menginap. Saat mau tidur, ada yang teriak-teriak 'api' 'api'. Saksi lalu keluar kios dan melihat api sudah membakar kios sebelahnya, dan menghabiskan kios-kios lainnya. Lalu warga menghubungi kami," jelasnya.

Meski mengalami kerugian besar, tidak ada korban jiwa

sama sekali. Kebetulan warga sini juga. Saya ditelepon teman, langsung syok karena sampai sini pas kios saya yang terbakar. Saya melihat sendiri kios saya terbakar, terus merambat ke kios samping saya," ungkapnya.

Mengenai kerugian yang diderita, Utami menaksir sekitar Rp15 juta. "Ke depan belum tahu harus bagaimana, yang jelas saya masih syok, karena memang sehari-hari hanya jualan di sini," ungkapnya.

Agus Arief, Camat Gondomanan, yang langsung datang menemui pedagang, Senin (7/1), mengatakan, nanti akan bersama-sama semua elemen membersihkan kios-kios yang terbakar sebelum meretas dari awal lagi. Arief mengimbau agar para pedagang bisa tabah dan ikhlas atas semua cobaan yang terjadi.

"Kalau polisi sudah mele-

dalam kebakaran tersebut. Pihaknya pun masih melakukan penyelidikan terkait penyebab pasti kebakaran.

"Tidak ada korban jiwa, karena kebetulan sudah tutup. Tetapi memang ada yang selalu jaga, tetapi selamat. Saat ini sudah ada beberapa saksi yang kami periksa. Kami masih lakukan penyelidikan, kalau dugaan sementara karena korsleting dari travo, karena ada yang melihat percikan api dari sana," sambungnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Mahargo, menyebut kebakaran kios tersebut tergolong kebakaran besar yang pernah terjadi di Kota Yogyakarta.

Untuk memadamkan si jago merah, membutuhkan waktu sekitar 60 menit. Pihaknya pun mengerahkan lima unit mobil pemadam kebakaran yang terbagi menjadi lima regu pemadam. "Kebakarannya memang tergolong besar. Jumlah kerugiannya juga besar. Untuk memadamkan kami harus koordinasi dengan PLN dulu. Kami tidak berani kalau listrik belum dimatikan. Kejadian itu sekitar 22.30, kami menerima laporan sekitar 22.45 dengan kondisi api sangat besar," ungkapnya.

Terkait penyebab kebakaran, pihaknya menduga karena hubungan arus listrik. Material yang ada dalam kios juga menyebabkan api mudah merembet.

"Di dekat kios itu kan ada tiang listrik, dugaan karena korsleting, jadi membakar kios lalu merembet ke kios yang lain. Material di sana kan mudah terbakar, isinya kaos-kaus, lalu penyekatnya juga hanya fiber seperti plastik, jadi merembetnya cepat," tambahnya.

Menanggapi peristiwa kebakaran tersebut, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengaku belum bisa memutuskan nasib pedagang yang terdampak akibat kebakaran tersebut.

"Saya belum tahu itu tanggung jawab dinas atau pengelola. Saya tadi cuma lewat sekilas, karena mau wisuda abdi dalam. Jadi belum bisa menentukan. Yang jelas kami berharap ke depan semua pihak lebih berhati-hati lagi," katanya usai wisuda Abdi Dalem di bangsal Magangan.

"Tetapi kalau untuk relokasi sepertinya tidak, karena itu kan bangunan yang tidak permanen. Langkah

# Sementara Dikosongkan

**GOVERNOR DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menyerahkan sepenuhnya penanganan kebakaran kios di taman parkir Senopati ke Pem-**

• ke halaman 7

## Sementara Dikosongkan

• Sambungan Hal 1

kot Yogyakarta. Dia tidak ingin mencampuri urusan penanganan pedagang kecuali diminta bantuan oleh Pemkot Yogyakarta.

"Saya belum bertemu dengan pak wali kota, mau diapa, mau dibangun kembali, ganti rugi atau apa saya belum tahu persis. Itu wewenang kota, saya perlu tanya pak wali *karepe opo*. Itu wewenang kota, saya nggak mau mencampuri kecuali kalau diminta bantuan," katanya saat ditemui di Kepatihan, Senin (7/1).

Di satu sisi, Sultan HB X, mengatakan, belum mengetahui secara persis kondisi terkini termasuk lokasi persis kebakaran tersebut. Namun, dia percaya bahwa penanganan korban pemilik kios yang jumlahnya mencapai 35 kios itu bisa maksimal.

Kepada wartawan, Sultan mengaku baru mengetahui peristiwa kebakaran pada Senin (7/1) pagi. Bahkan, dia sempat bertanya mengenai lokasi persis kebakaran yang menimpa pedagang tersebut.

"*Aku ra ngeri, malah ngeri mau esuk, ra ono sing telpon* (Saya baru tahu tadi pagi, tidak ada yang menghubungi). Yang sebelah mana itu? dekat BI (Bank Indonesia), yang warung-warung kidul ndalan (selatan Jalan Senopati) itu," ujarnya.

### Kosongkan sementara

Sementara itu, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta selaku pengampu kawasan parkir Senopati dan kios yang terbakar pada Minggu (6/1) malam, mengosongkan sementara wilayah tersebut.

Sekretaris Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Sutini Sri Lestari, mengatakan, pengosongan sementara dimaksudkan untuk mempercepat proses penyelidikan yang tengah dilakukan pihak kepolisian.

"Sementara kita tutup dulu, masih ada garis polisinya juga," katanya kepada reporter *Tribunjogja.com* saat ditemui di lokasi kejadian, Senin (7/1).

Hingga saat ini pihaknya masih menunggu proses penyelidikan yang dilakukan kepolisian, terkait kejadian yang menghancurkan 35 kios tersebut.

Dishub belum mengetahui hingga kapan akan menutup kawasan tersebut. "Nanti kita lihat kondisional dan situasional kalau sekiranya data-data sudah dikumpulkan kepolisian dan prosesnya selesai ya akan ditinjau kembali," jelasnya.

"Kita juga masih menunggu hasil dari kepolisian. Kebijakan nanti pimpinan yang akan memutuskan," lanjutnya.

Sementara itu, terkait rencana pembenahan lokasi dan kios, pihaknya rencananya juga bakal bekerja sama dengan beberapa pihak di antaranya pemerintah, mulai dari kecamatan, Dishub, Lingkung-

an Hidup, PUPKP, hingga Kepolisian.

Kendati demikian, pihaknya belum mengetahui sumber dana yang bakal dikeluarkan untuk membenahi kios tersebut. "Anggaran kita terbatas. Saat ini masih sebatas hanya pemeliharaan, padahal ini kan lumayan besar. Dishub belum punya anggaran untuk benahi kios," katanya.

"Nanti kebijakannya menunggu pemerintah bagaimana. Saya yakin pemerintah cepat merespons kalau ada kejadian seperti ini," tuturnya.

Kebakaran yang terjadi di Taman Parkir Senopati tepatnya di depan Kantor KPP Pratama Yogyakarta menghancurkan 35 kios yang berisi dagangan warga.

Kebanyakan pedagang yang menjadi korban adalah pedagang pakaian dan makanan minuman. Serta satu unit mobil Innova dan satu unit motor Honda Vario turut menjadi korban si jago merah. Tak ada korban jiwa dalam musibah tersebut. (ais/wsn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			
3. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005